

Research Article

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA (Penelitian di MAN 1 Garut)

Hasna Latifa ¹, Yufi Mohamad Nasrulloh ², Iman Saifulloh³

1. Universitas Garut, Indonesia; hasnalatipah308@gmail.com
2. Universitas Garut, Indonesia; yufimohammad@uniga.ac.id
3. Universitas Garut, Indonesia; imansaifullah@uniga.ac.id

Corresponding Author, hasnalatipah308@gmail.com

History Artikel:

Received 30 June 2026

Revised 3 July 2026

Accepted 15 July 2026

Available online 28 July 2026

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah), dalam proses pembelajaran. Namun, pembelajaran Bahasa Arab di sekolah masih cenderung berpusat pada guru sehingga keterlibatan peserta didik belum optimal dan berdampak pada belum berkembangnya keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa, salah satunya melalui pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran Bahasa Arab berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa di MAN 1 Garut yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun sesuai kondisi peserta didik meskipun masih sederhana. Pengorganisasian pembelajaran melibatkan siswa secara individu dan kelompok, namun belum sistematis. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keaktifan siswa melalui kegiatan menulis dan praktik dialog, meskipun belum sepenuhnya menerapkan tahapan pembelajaran berbasis proyek. Evaluasi masih berfokus pada hasil akhir sehingga peningkatan keterampilan berbahasa lebih terlihat pada aspek menulis dan berbicara dibandingkan keterampilan lainnya.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Bahasa Arab, Keterampilan Berbahasa

Abstract

This study was motivated by the importance of developing the four Arabic language skills, namely listening (istima'), speaking (kalam), reading (qira'ah), and writing (kitabah), in the learning process. However, Arabic language instruction remains predominantly teacher-centered, limiting students' active participation and hindering the comprehensive development of their language skills. Therefore, an instructional approach that actively engages students is needed, one of which is project-based learning. This study aimed to describe the management of project-based Arabic language learning in improving students' language skills at MAN 1 Garut, focusing on the planning, organizing, implementation, and evaluation stages. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the learning plan was developed according to students' needs and abilities, although it remained relatively simple. The organization of learning involved both individual and group activities but lacked systematic implementation. Project-based learning encouraged students' active participation through writing activities and dialogue practice, although it did not fully implement all stages of project-based learning. The evaluation mainly focused on learning outcomes, resulting in greater improvement in writing and speaking skills than in listening and reading skills.

Keywords; Arabic language learning, project-based learning, learning management, language skills, qualitative research.

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu proses yang membawa perubahan pada diri seseorang, terutama dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan dari yang semula belum mengetahui menjadi mengetahui. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta pembinaan keterampilan yang dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab (Rahman et al., 2022). Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan (tarbiyah)

diarahkan untuk membentuk manusia yang berilmu, berakhlak mulia, serta mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal sebagai khalifah di muka bumi. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara utuh.

Salah satu aspek penting dalam proses pendidikan adalah penguasaan bahasa. Bahasa menjadi media komunikasi sekaligus sarana berpikir yang memungkinkan seseorang memahami, mengembangkan, dan menyampaikan ilmu pengetahuan (Erisa Kurniati, 2017). Dalam konteks pendidikan Islam, bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat strategis karena merupakan bahasa Al-Qur'an, hadis, serta literatur keislaman klasik dan kontemporer. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga menjadi pintu utama dalam memahami sumber ajaran Islam secara benar. Allah Swt. berfirman dalam QS. Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu memahaminya." (QS. Yusuf: 2).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Arab merupakan bagian penting dalam memahami nilai-nilai Islam secara komprehensif. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Arab hendaknya tidak hanya berorientasi pada penguasaan tata bahasa, tetapi juga mampu mengembangkan empat keterampilan berbahasa (mahārah lughawīyyah), yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Keempat keterampilan tersebut harus dikembangkan secara terpadu agar peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab secara komunikatif (Alhamdi & Afril, 2025).

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud di berbagai lembaga pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab masih didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran relatif rendah. Akibatnya, penguasaan empat keterampilan berbahasa berkembang secara tidak seimbang. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan (*research gap*) antara tujuan pembelajaran bahasa Arab yang menekankan penguasaan keterampilan komunikatif dengan praktik pembelajaran di lapangan yang masih berorientasi pada penyampaian materi dan pencapaian aspek kognitif. Padahal, pengelolaan pembelajaran yang baik seharusnya mampu mengintegrasikan kurikulum, metode, media, evaluasi, dan karakteristik peserta

didik sehingga proses pembelajaran berlangsung secara aktif, kontekstual, dan bermakna (Rohman, 2014).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan keaktifan belajar, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak mengkaji efektivitas PjBL terhadap hasil belajar atau keterampilan tertentu, sedangkan kajian mengenai manajemen pembelajaran yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Arab masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya dilakukan pada mata pelajaran umum atau hanya menitikberatkan pada implementasi model pembelajaran tanpa mengkaji bagaimana proses manajerial pembelajaran memengaruhi peningkatan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh. Dengan demikian, masih terdapat ruang penelitian yang perlu dikembangkan, khususnya pada aspek pengelolaan pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan Islam.

Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, MAN 1 Garut telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Arab, pembelajaran telah dilaksanakan melalui berbagai proyek, salah satunya kegiatan muhadatsah (*conversation*) yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, kemampuan awal peserta didik yang heterogen karena sebagian besar berasal dari sekolah umum, serta evaluasi pembelajaran yang masih berorientasi pada produk akhir proyek dan belum menilai keseluruhan proses pembelajaran secara sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan PjBL telah berjalan, tetapi pengelolaan pembelajarannya masih memerlukan penguatan agar mampu mengembangkan seluruh keterampilan berbahasa Arab secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada kajian yang tidak hanya menganalisis implementasi *Project Based Learning*, tetapi juga mengkaji manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis proyek secara komprehensif melalui fungsi manajemen pendidikan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta keterkaitannya dengan peningkatan empat keterampilan berbahasa Arab. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih utuh dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menilai efektivitas model pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik di MAN 1 Garut yang meliputi aspek perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis proyek dalam perspektif pendidikan Islam. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi guru, madrasah, serta pengambil kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih aktif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan keterampilan berbahasa peserta didik

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan *field research* yang bertujuan mendeskripsikan secara mendalam manajemen pembelajaran Bahasa Arab berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa di MAN 1 Garut. Subjek penelitian meliputi guru Bahasa Arab, kepala madrasah, dan peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, sedangkan objek penelitian difokuskan pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña, yaitu melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Adapun keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

RESULTS AND DISCUSSION

Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis proyek di MAN 1 Garut telah disusun dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta capaian keterampilan berbahasa yang ingin dikembangkan. Perencanaan tersebut mencerminkan prinsip manajemen pembelajaran yang menempatkan guru sebagai perancang proses belajar

yang mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, perencanaan (at-takhtīṭ) merupakan bagian penting dari amanah pendidik agar proses pembelajaran berlangsung secara sistematis, efektif, dan mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan teori Project Based Learning yang dikemukakan oleh John Dewey, yang menekankan bahwa pembelajaran harus berpusat pada pengalaman nyata peserta didik melalui aktivitas yang bermakna. Guru tidak hanya menyusun materi, tetapi juga merancang proyek yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Dalam penelitian ini, proyek berupa muhadatsah (percakapan) menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara aktif.

Hasil tersebut juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis proyek sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan yang meliputi penentuan tujuan, pemilihan proyek, penyediaan sumber belajar, serta penyesuaian dengan karakteristik peserta didik. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan kebaruan bahwa perencanaan proyek disesuaikan dengan variasi gaya belajar siswa (visual, auditori, dan kinestetik), sehingga memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di madrasah.

Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Proyek

Pengorganisasian pembelajaran berbasis proyek di MAN 1 Garut dilakukan melalui pembagian tugas, pengelompokan peserta didik, serta pengaturan sumber belajar sesuai kebutuhan proyek. Walaupun pengorganisasian belum sepenuhnya mengikuti sintaks Project Based Learning secara ideal, pembagian peran antaranggota kelompok mampu meningkatkan interaksi dan kerja sama peserta didik selama proses pembelajaran.

Temuan tersebut sesuai dengan teori manajemen pendidikan yang menjelaskan bahwa fungsi pengorganisasian bertujuan mengoptimalkan seluruh sumber daya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dalam perspektif pendidikan Islam, kerja sama (ta'awun) merupakan nilai yang harus dikembangkan dalam proses pendidikan sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar membangun tanggung jawab dan kolaborasi.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja sama peserta didik. Namun, penelitian ini memperlihatkan bahwa pengorganisasian pembelajaran masih memerlukan penyempurnaan terutama dalam pembagian tugas yang lebih sistematis agar setiap peserta didik memperoleh

kesempatan yang seimbang dalam mengembangkan seluruh keterampilan berbahasa Arab.

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Proyek

Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Aktivitas proyek berupa penulisan naskah dialog dan praktik muhadatsah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis secara langsung. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi memberikan ruang kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme Lev Vygotsky yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran yang aktif dan kolaboratif mencerminkan nilai musyawarah, saling menghargai pendapat, dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi manusia secara menyeluruh.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Project Based Learning belum sepenuhnya mengikuti tahapan ideal sebagaimana dijelaskan dalam teori. Keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan beberapa tahap, seperti refleksi dan revisi proyek, belum dapat dilaksanakan secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini memodifikasi temuan sebelumnya bahwa keberhasilan Project Based Learning tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh alokasi waktu dan kesiapan peserta didik.

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Proyek

Evaluasi pembelajaran masih berorientasi pada hasil akhir proyek, sehingga penilaian terhadap proses belajar belum dilakukan secara menyeluruh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem evaluasi masih memerlukan pengembangan agar mampu mengukur seluruh keterampilan berbahasa Arab, yaitu istima', kalam, qira'ah, dan kitabah secara seimbang.

Dalam perspektif pendidikan Islam, evaluasi (muhasabah) tidak hanya bertujuan mengukur hasil, tetapi juga menjadi sarana refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, evaluasi seharusnya dilakukan secara autentik dengan memperhatikan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penilaian autentik merupakan bagian penting dalam pembelajaran berbasis proyek. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penilaian autentik di MAN 1 Garut masih perlu dikembangkan melalui penggunaan rubrik penilaian proses, penilaian antarteman (peer assessment), serta penilaian diri (self-assessment) sehingga kemampuan berbahasa peserta didik dapat diukur secara lebih komprehensif.

Implikasi Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab

Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran Bahasa Arab berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa peserta didik, khususnya pada aspek berbicara (kalam) dan menulis (kitabah). Peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri, serta mampu menggunakan Bahasa Arab dalam konteks komunikasi sederhana melalui kegiatan proyek yang diberikan guru. Meskipun demikian, keterampilan menyimak (istima') dan membaca (qira'ah) belum berkembang secara optimal karena aktivitas proyek lebih banyak berfokus pada produksi bahasa.

Hasil penelitian ini mendukung teori Project Based Learning yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik. Dari perspektif pendidikan Islam, pembelajaran tersebut juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik yang aktif, bertanggung jawab, dan memiliki semangat belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek layak dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Arab di madrasah, dengan penyempurnaan pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi agar seluruh keterampilan berbahasa dapat berkembang secara seimbang.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran Bahasa Arab berbasis proyek di MAN 1 Garut telah mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis (kitābah) dan berbicara (kalām). Perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan pembelajaran telah mengarah pada penerapan Project Based Learning, meskipun belum dilaksanakan secara optimal sesuai tahapan yang ideal. Sementara itu, evaluasi pembelajaran masih berfokus pada hasil akhir sehingga penilaian terhadap proses dan penguasaan empat keterampilan berbahasa

belum dilakukan secara menyeluruh. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini terbatas pada satu lokasi penelitian dengan pendekatan kualitatif sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan cakupan yang lebih luas serta pendekatan yang berbeda, seperti kuantitatif atau mixed methods. Selain itu, sekolah dan guru diharapkan terus mengembangkan penerapan pembelajaran berbasis proyek secara lebih sistematis agar mampu mengoptimalkan seluruh keterampilan berbahasa Arab.

REFERENCE

- Alhamdi, F., & Afril, R. (2025). Maharah Lughawiyah Dalam Komponen Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 4(1), 214. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v4i1.13003>
- Ali Mufti. (2022). Project-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Al-Ma'Rifah*, 19(1), 13–22. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.19.01.02>
- Amatullah, M. N., Kusumaningrum, N., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2020). Pendekatan Keterampilan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. 22(02), 231–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i02.1945>
- Dian, M., & Novianti, A. (2021). *Application of the Project Based Learning Model (PJBL)*. 4(6), 644–647. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v4i6.68514>
- Erisa Kurniati. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 4. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v17i3.401>

- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran* (bunga sari Fatmawati (ed.); 1st ed.). pt bumi aksara.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (anang solihin Wardan (ed.); 4th ed.). remaja rosda karya.
- Hilda Darmaini Siregar, & Zainal Efendi Hasibuan. (2024). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 125–136. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>
- Indarti, L. (2020). *manajemen pembelajaran* (Guepedia (ed.); 1st ed.). guepedia.
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 52–63. <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>
- Khoiruddin, H., & Kustiani, A. W. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 55–68. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>
- Mahyudin, E., Safitriani, I., Fahrurrozi, Choliliyah, I., Hidayah, N., Maula, siti zulfa hidayatul, Rohmah, Adiebah, meilina husna, & Ikbal, M. (2025). *strategi*

- pengembangan keterampilan berbahasa arab aktif produktif dan reseptif* (L. Mazziyah & E. Mahyudin (eds.); 1st ed.). publica indonesia utama.
- Nasrullah, Y. M., Ainissyifa, H., & Nazib, F. M. (2024). Bahan Ajar Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan. In N. Fatonah (Ed.), *Manajemen pendidikan dan kepemimpinan* (2024th ed.). cahaya smart nusantara.
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). *Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. 3, 42–50.
- Nurwahid Ihsanudin. (2023). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadist; Kajian Konsep al-Tarbiyah, al-Ta'lim, al-Ta'dib dan al-Tazkiyah. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 17(2), 795–803. <https://doi.org/10.55558/alihda.v17i2.74>
- Qibtiyah, M., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(01), 71. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.2076>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rasyid, A. (2023). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Mts*. 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.704>
- Rohman, F. (2014). Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1131>

- Sanwil, T., Utami, R., Hidayat, R., Ahyar, dasep bayu, Rahmi, S., Bukhori, evi muzaiyidah, Febriani, suci ramadhanti, Nisa, dwi khoirotun, Mustakim, N., & Syukron, akhmad aufa. (2021). *Pembelajaran bahasa arab* (moh zulkifli Papatungan (ed.)). yayaan penerbit muhammad zaini.
- Siregar, M. I., Abdullah, R., Ritonga, A. A., & Al Farabi, M. (2024). Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Tadris dalam Al-Qur'an. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 52–63. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i2.6326>
- Subekti, I. (2022). *Pengorganisasian dalam pendidikan*. 3(1), 19–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/jg.v3i1.422>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 6th ed.). alfabeta.
- Suherman, & Adiputra, dede kurnia. (2025). *manajemen pembelajaran* (K. Khatima (ed.); 1st ed.). goresan pena.
- Syafei, I. (2025). *Ilmu Pendidikan Islam* (N. S. Wahyuni (ed.); 1st ed.). widina media utama.
- Tanaka, A., A.Gani, R., Udin, T., Martini, E., Nasution, meisa fitri, Andani, F., Wewe, M., Firmansyah, Oreza, R., & Surahmi, N. (2023). *Perencanaan Pembelajaran* (M. Kanusta & S. Pertiwi (eds.); 1st ed.). selat media.
- Tumaji, sampiril taurus. (2018). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab*. 107–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilmi.v5i1.1084>
- Ummah, M. S. (2019). ilmu pendidikan islam. In nuraini (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (2020th ed., Vol. 11, Issue 1). pt raja grafindo persada.

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.20>